

BAB I

PENDAHULUAN

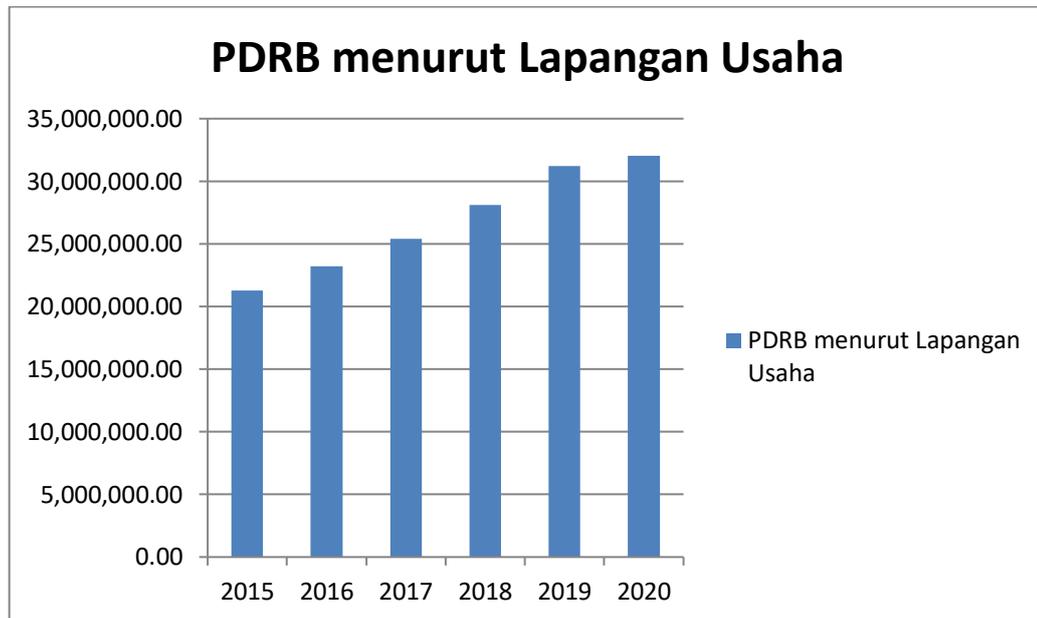
A. Latar Belakang

Pengembangan kawasan didukung dengan adanya sarana serta prasarana yang baik seperti akses jalan, listrik, pelabuhan, stasiun dan ketersediaan bandara. Kehadiran infrastruktur berpotensi untuk memfasilitasi interaksi sosial dan kegiatan ekonomi yang memainkan peran sangat penting dalam pembangunan daerah. Semakin lengkap dan baik infrastruktur yang ada semakin aktif pula aktivitas ekonomi untuk memacu kemajuan dan perkembangan suatu wilayah. Kota – kota di Indonesia semengalami perubahan pemanfaatan salah satunya yaitu penggunaan lahan. Penggunaan lahan ini mengindikasi adanya suatu pembangunan yang terjadi. Setiap pembangunan pasti memiliki beberapa dampak, termasuk pertumbuhan ekonomi serta kualitas hidup masyarakat. Kualitas hidup mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, secara tidak langsung infrastruktur dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Standar hidup yang baik bagi masyarakat adalah tersedianya transportasi dan infrastruktur yang menjadi fokus dan pedoman bagi pengembangan wilayah. Adanya angkutan penuh juga dapat membentuk kombinasi moda transportasi. (Virsa Alfareshya, 2018)

Moda transportasi seperti bandar udara menarik perhatian karena menjadi suatu pusat pertumbuhan yang baru dan ini menjadi pemacu terjadinya kegiatan kegiatan sosial dan ekonomi. Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) terletak di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. Bandara ini menawarkan banyak

penerbangan ke kota-kota besar di dalam dan di luar Indonesia, termasuk Yogyakarta, Jakarta, Bali dan Malaysia. BIJB dalam perkembangannya di kecamatan kertajati membuat pergerakan penumpangnya yang terus meningkat sejak pertama didirikan. (Jimika, 2019)

BIJB didirikan pada 24 november 2014 dibawah tanggung jawab PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (PT BIJB). Seperti yang tercantum pada Rencana Tata Ruang daerah Provinsi (RTRWP) Jawa Barat tahun 2009-2029 serta RTRWP Kabupaten Majalengka tahun 2003-2013, Pengembangan Kawasan Penerbangan Kerta Jati telah ditetapkan sebagai Lokasi Strategis Negara (KSP), dengan menggunakan bandara sebagai infrastruktur strategisnya. Pada saat yang sama, atas perintah Menteri Perhubungan, No. KM diputuskan di tingkat nasional. November 2010 tentang keputusan bandara domestik untuk menjadikan BIJB Kerta Jati sebagai anak perusahaan bandara Indonesia. BIJB dirancang untuk mengurangi kepadatan Bandara Soekarno Hatta Cengkareng dan Bandara Hussein Sastra Negara Bandung, dan pada awal Oktober 2018 Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meluncurkan layanan internasional tersebut. Pembangunan Bandara Udara Bandar Udara memang berdampak positif bagi perekonomian Jawa Barat, khususnya Bupati Majalengka.(Rochman Bagus Tsani Fadillah, dkk, 2021).



Grafik 1.1 PDRB menurut Lapangan Usaha

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS, 2015)

Melihat data Badan Pusat Statistik yang tertera, PDRB setiap tahun meningkat tergantung sektor kegiatan di Kabupaten Majalengka. Pada tahun 2015 sebesar 21.292.618, namun tahun 2016 meningkat sebesar 23.207.739 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan dan terakhir pada tahun 2020 sebesar 32.055.207. Grafik diatas mengindikasi adanya peningkatan yang signifikan ditiap tahunnya. Pertumbuhan ini diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya karena meningkatnya interaksi ekonomi di sekitar Bandara Udara Bandar Udara, seperti pedagang, dan akan berdampak pada sektor lain seperti hotel dan deretan akomodasi. Berdasarkan hal tersebut pemerintah berencana memberikan dampak yang baik bagi masyarakat

di sekitar Bandara Udara, termasuk pedagang kaki lima dan pengembang lainnya, untuk meningkatkan pendapatan dan kehidupan yang layak.

Tabel 1 Realisasi Pendapatan daerah kab. Majalengka

| TAHUN 2015 | TAHUN 2016 | TAHUN 2017 | TAHUN 2018 | TAHUN 2019 | TAHUN 2020 |
|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| REALISA SI | REALISA SI | REALISA SI | REALISA SI | REALISA SI | REALISA SI |
| 283.735.79 3.231,00 | 331.527.58 2.021,00 | 513.783.82 4.021,00 | 449.974.12 9.888,00 | 439.843.26 4.594 | 516.617.71 9.416 |

Sumber : Badan Pendapatan Daerah kab. Majalengka

Berdasarkan data diatas menyatakan adanya terus peningkatan dalam sektor pendapatan Majalengka secara tidak konstan karena adanya penurunan pada tahun 2018 sebesar 513.783.824.021 dan juga turun kembali pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2019 sebesar 439.843.264.594. setelah diresmikannya bandara pada tahun 2020 dan kinerja yang cukup optimal menimbulkan peningkatan yang cukup signifikan sebesar 516.617.719.416. berdasarkan data diatas, hal ini menumbuhkan serta minat bagi peneliti.

Jika berdasarkan kepada penelitian sebelumnya, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana evaluasi mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya bandara tersebut. Ini penting untuk dilakukan karena seiring berjalannya waktu issue-issue yang beredar dimasyarakat menerangkan

bahwa pembangunan ini dominan ke arah negatif dan dengan adanya penelitian ini juga dapat membantu atau membukakan data hasil yang riil di lapangan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak yang dihasilkan dengan adanya Bandara kertajati terhadap fenomena ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana dampak yang dihasilkan dengan adanya Bandara Kertajati terhadap fenomena sosial masyarakat?
3. Apa yang menjadi prioritas pembangunan Bandara Kertajati jika dilihat dari dampak yang ditimbulkan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum penelitian ini untuk menambahkan wawasan serta pengetahuan mengenai perkembangan pada sektor ekonomi masyarakat dari kecamatan kertajati setelah dibangunnya Bandar udara Internasional Kertajati dengan harapan penelitian ini dapat membantu mendorong jalannya perkembangan perekonomian masyarakat yang berada di kecamatan Kertajati. Selain itu, untuk mengetahui mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya bandara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pemerintah

Harapan dapat memberikan gambaran dan rekomendasi pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar Bandara Internasional Jawa Barat dan mengembangkan sarana dan prasarana di sekitar bandara.

2. Manfaat bagi Akademis

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan referensi ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi khususnya ilmu ekonomi pembangunan.

3. Manfaat bagi Peneliti

Kajian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan peneliti dan menjadi sarana berpartisipasi dalam pembangunan sektor ekonomi dan pendidikan sektor individu.